

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan sangat memegang peranan penting terutama dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 merupakan salah satu tujuan nasional. Manusia yang berkualitas dapat dilihat dari segi pendidikannya. Dalam UU No. 20/2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengingat pendidikan adalah tujuan Nasional bangsa Indonesia maka sudah menjadi tugas dan tanggung jawab seluruh masyarakat tanpa terkecuali untuk berpartisipasi dalam upaya tersebut. Tanggung jawab tersebut realisasinya diwujudkan dalam bentuk pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal di Indonesia meliputi pendidikan tingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.

Sekolah merupakan salah satu pendidikan yang mengusahakan suatu kondisi belajar mengajar secara formal dan terencana untuk semua siswa secara klasikal. Belajar merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Pada hakekatnya belajar mengajar di sekolah adalah interaksi aktif antar komponen-komponen yang ada didalamnya. Adapun interaksi yang terjadi adalah antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan lingkungan tempat belajar.

Salah satu pelajaran yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional di Sekolah Dasar adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains. Kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pengembangan kemajuan siswa dalam bidang Pengetahuan Alam yang amat di perlukan untuk melanjutkan belajar ke sekolah yang lebih tinggi maupun untuk mengembangkan bakat, daya cipta serta minat siswa secara dini kepada alam sekitarnya, dan merangsang kemampuan berfikir kritis siswa.

Sejalan dengan tujuan di atas, penulis merasa memiliki kendala dalam memberikan pembelajaran dikelas dalam mata pelajaran yang dimaksud. Sebahagian besar siswa boleh dikatakan belum mampu memiliki kemampuan sesuai yang diharapkan. Pada tahun pelajaran sebelumnya pada ulangan harian misalnya ,siswa kelas IV (empat), hanya mampu memperoleh nilai rata-rata kelas 55 demikian juga pada harian ulangan selanjutnya yang hanya mendapat nilai rata-rata 57. Kenyataan ini tentu akan berdampak negatif terhadap ketercapaian ketuntasan belajara minimal Nasional 75 (BNSP : 2006).

Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru. Metode pembelajaran yang seperti ini biasanya hanya menggunakan metode ceramah saja dan tanya jawab saja. Pembelajaran yang monoton seperti itu tidaklah cocok dipraktikkan dikelas-kelas, mengingat pembelajaran yang seperti ini hanya membuat siswa bosan sehingga pembelajaran menjadi pasif dan tidak menarik sehingga belajar siswa kurang aktif dan cenderung pasif.

Salah satu latihan awal yang bisa dilakukan adalah dengan cara mengaktifkan siswa, melatih kerampilan anak untuk berfikir secara kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam ditentukan oleh berbagai hal antara lain, kemampuan siswa dan kemampuan guru dalam menyajikan serta menggunakan metode dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran yang dimaksud dalam mengatasi masalah ini adalah Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) karena dengan menggunakan metode tutor sebaya (*Peer Teaching*) akan menjadikan pembelajaran lebih efektif karena Pada metode pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) yang menjadi pengajar adalah sesama siswa sehingga siswa akan lebih aktif dan pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru, metode pembelajaran tutor sebaya ini juga menitik beratkan pada sharing knowledge, sharing ideas dan sharing experience yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 108075 Delitua Barat ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis perlu mengidentifikasi masalah.

Adapun identifikasi masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA siswa yang masih rendah.
2. Pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat konvensional.
3. siswa kurang aktif dan cenderung pasif.
4. Pembelajaran kurang efektif dan menarik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dalam materi Pokok Energi Kelas IV SD Negeri 108075 Delitua Barat T.A 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dalam Materi Pokok Energi Kelas IV SD Negeri 108075 Delitua Barat T.A 2016/2017 ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :
“Untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dalam Materi Pokok Energi Kelas IV SD Negeri 108075 Delitua Barat T.A 2016/2017 .”

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Siswa.
 - 1) Meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
 - 2) Memberikan bimbingan pada anak mengenai pentingnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- b. Bagi guru
 - 1) Menambah wawasan guru dalam memilih variasi dalam proses pembelajaran di kelas
 - 2) Meningkatkan kinerja guru.
- c. Bagi Sekolah
 - 1) Memberikan sumbangan yang positif khususnya dalam peningkatan hasil belajar pada anak di sekolah.
 - 2) Meningkatkan kualitas hasil lulusan.

d. Bagi Peneliti

Memperoleh bukti bahwa terdapat Pengaruh Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 108075 Delitua Barat.

e. Bagi Peneliti Lanjutan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dan dapat menjadi sumber informasi untuk direalisasikan dalam pembelajaran sehingga memberikan yang terbaik untuk siswa.